

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Field research merupakan sebutan dari penelitian di lapangan. Tujuannya yaitu agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun penelitian ini menggunakan peneliti lapangan dengan cara melakukan analisa melalui deskripsi.¹ Peneliti memperlihatkan keadaan yang sebenarnya dilapangan dan melakukan analisa terkait penelitian yang sedang dikaji. Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan dan cara penyajian hasil penelitian melalui deskripsi data.

Adapun pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Sebagaimana pendapat Lexy J Moleong bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan jika menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun informasi dari setiap narasumber secara lisan serta dari hasil observasi tingkah laku objek yang diteliti maka dinamakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adanya adaptasi metode apabila adanya kenyataan yang bersifat ganda, selain itu metode ini memberikan peluang jarak yang lebih dekat antara peneliti dan narasumber, serta metode ini lebih mudah melakukan penyesuaian diri dengan keadaan yang ada.²

Mohammad Ali berpendapat sifat deskriptif yang ada pada penelitian kualitatif didapatkan berdasarkan sumber bukti yang ditemukan.³ Descriptive research atau penelitian deskriptif yaitu penelitian dalam rangka pencapaian tujuan agar dapat memiliki pecanderaan secara tetstruktur, benar, dan cermat tentang fakta-fakta dan berbagai sifat populasi pada suatu wilayah. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggabungkan dasar data kedalam bentuk deskripsi yang memahami atau tidak diperlukannya pengolahan data populasi atau sebagian wilayah. Penelitian deskriptif yaitu pengglobalan keseluruhan data yang didapat dan disusun dengan kata-kata tanpa menentukan hubungan, maaupun perkiraan hasil sementara atau yang lebih dikenal dengan hipotesis, meskipun tujuan

¹ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, edisi VII, (Bandung: Tarsito, 1982), 40.

² Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, edisi VII, 40.

³ Mohammad Ali, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2010), 139.

penelitian deskripsi yaitu agar memperoleh temuan penelitian dengan mempergunakan metode deskriptif.⁴

Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh telah memberikan penjelasan, terdapat ciri khusus penelitian kualitatif, yaitu:⁵

1. Penelitian kualitatif yaitu segala sesuatu yang diambil berdasarkan fakta dilapangan dan dibuktikan dengan temuan salah satunya direkam apa adanya.
2. Perolehan data yang dicari berdasarkan rumusan masalah yang ada dan disusun dengan kata-kata agar tujuan penelitian dapat tercapai.
3. Menghargai setiap proses yang ada dari pada hasil yang didapatkan.
4. Menganalisis data dengan cara induktif.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Penentuan narasumber merupakan salah satu hal penting dalam penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan informasi. Narasumber yang akan dimintai informasi merupakan subjek yang terlibat secara langsung pada fokus penelitian.⁶ Pertanyaan yang ditanyakan peneliti kepada subjek yang diteliti harus dipersiapkan sehingga subjek penelitian disebut dengan *key informan*. Adapun subjek penelitian yang diwawancarai yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, para pendidik, komite SMP IT Assa'idiyah Kudus.

Adapun objek penelitian disebut juga dengan berbagai permasalahan yang dibahas dan dianalisa dalam penelitian ini. Adapun objek penelitian yaitu skill yang dimiliki oleh pimpinan di satuan pendidikan, antara lain kemampuan dalam penerapan visi, misi, serta tujuan sekolah, penyusunan program kerja, kemampuan memotivasi warga sekolah, kemampuan ide kreative dan inovatif, memberikan perhatian pada setiap warga sekolah, sehingga diharapkan adanya peningkatan mutu pengelolaan pendidikan di SMP IT Assa'idiyah Kudus.

⁴Sumadi S, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada,2008), 76.

⁵Ahmad T, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), 49-50.

⁶Robert Bogdan dan Steven.J. Taylor,*Kualitatif, Dasar-dasar Penelitian*,(Surabaya: Penerbit Usaha Nasional,1993),31.

C. Sumber Data

Sumber data menurut pendapat dari Sayuthi Ali yaitu segala perbuatan atau ucapan pada suatu tempat yang memiliki sifat alami.⁷ Data yaitu setiap keadaan yang dapat dicek kebenarannya atau angka dan digunakan sebagai landasan penyusunan berita.⁸ Pada penelitian kualitatif, pencarian data dilakukan dengan pengamatan pada setiap perilaku maupun ucapan dari narasumber yang diberikan pertanyaan seputar hal-hal yang akan diteliti. Selain itu juga menggunakan segala macam dokumentasi yang ditemukan saat pelaksanaan penelitian, baik berupa data maupun pengambilan foto.⁹ Penelitian ini mengkhususkan pencarian data seputar gaya kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan hanya tertuju pada narasumber yang mengetahui secara detail terkait informasi inti yang dibutuhkan oleh peneliti, dan sisanya merujuk pada orang-orang sekitar yang digunakan sebagai pelengkap informasi sehingga disebut dengan *snowball sampling*.¹⁰ Rekomendasi narasumber tambahan sebagai penguat informasi hanya digunakan apabila peneliti meminta rekomendasi pada narasumber utama saat data yang diperoleh dirasa masih terdapat kekurangan.¹¹

Terdapat sedikitnya dua sumber data yang digunakan untuk penelitian, adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dinamai juga dengan berkas utama dan diperoleh dari sumber pertama sehingga bersifat langsung.¹² Perolehan data primer berupa perkataan dan perilaku yang diamati. *Participant observation* atau observasi aktif serta *indept interview* dengan penggunaan *key information* menggunakan pemilihan *snowball sampling*. Adapun yang terlibat antar lain; Kepala SMP IT Assa'idiyyah Kudus, Waka. Kurikulum, Waka.

⁷Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 63.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praaktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

⁹Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 112.

¹⁰W..Mantja., *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), 7.

¹¹John Creswell., *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi Kelima, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 412.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 225.

Kesiswaan, Waka. Humas, Waka. Sarpras, pendidik, karyawan, pembina ekstrakurikuler dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu perolehan berkas hasil penelitian yang diambil melalui sumber kedua. Adapun data sekunder bisa didapatkan dari dokumen maupun informasi orang lain.¹³ Data sekunder dapat didapat dari berita suraat kabar maaupun media sosial tentang keadaan yang ditelitu maupun hasil musyawarah yang dipublikasi.¹⁴

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu profil sekolah, dokumentasi program pengelolaan pendidikan dan pemenuhan 8 standart kualitas pendidikan dan dokumentasi yang memiliki kaitaan dengan kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di SMP IT Assa'idiyah Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang ditata sedemikian rupa dan saling terhubung satu sama lain dan disesuaikan dengan penyamaan guna mendapatkan data¹⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Participant Observation

Participant observation atau disebut dengan observasi partisipan merupakan penglibatan peneliti secara aktif dalam pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamati. Peneliti seolah-olah bagian dari subjek, namun perlu kehati-hatian apabila ada perbuatan tertentu yang nampak secara mendadak.¹⁶ Tujuan diadakannya prticipant observation yaitu agar peneliti mengetahui segala bentuk gejala yang ada sebagai bentuk pengaplikasian kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di SMP IT Assa'idiyah Kudus.

Adapun hal-hal yang perlu diamatai peneliti antara lain yaitu kondisi sarana prasarana, kondisi lingkungan dan ruang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 225.

¹⁴Marzuki, *Metodologi Riset*, (Jogjakarta:BPFE Universitas Islam Indonesia, 1991), 55.

¹⁵Ahmad Tanzeh,dan Suyitno., *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: eL-KAF, 2006),30.

¹⁶Sikandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemulaa*, (Yogjakarta: Gadjah MaadaUniversity Press,2012),71-72.

KBM, iklim kerja, komunikasi antara pimpinan sekolah dengan warga sekolah.

2. Independent interview

Independent interview disebut juga dengan wawancara mendalam. Disebut demikian karena dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dengan pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya atau disebut dengan pedoman wawancara. Sehingga data bersumber langsung dari sumber utama dan diharapkan tidak ada pertanyaan yang terlewatkan.¹⁷ Pada proses tersebut peneliti harus objektif tanpa memberikan penilaian terkat benar salahnya hasil wawancara sehingga data yang dihasilkan apa adanya dan akurat langsung dari sumbernya.¹⁸ Adapun narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala SMP IT Assa'idiyah Kudus, kepala sekolah, waka kesiswaan, dan segenap warga sekolah, tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

Teknik wawancara terstruktur yaitu teknik wawancara dimana peneliti telah mempersiapkan segala pertanyaan yang hendak diteliti. Biasanya pertanyaan tersebut bisa disusun manakala peneliti telah mengetahui perkiraan alur penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu peneliti menggunakan pedoman penelitian untuk memudahkan. Jadi pedoman wawancara disusun secara detail butir pertanyaan apa saja yang hendak ditanyakan ke narasumber.¹⁹ Tujuan dilakukannya teknik wawancara terstruktur adalah agar informasi yang didapatkan lebih detail dan spesifik serta agar tidak ada informasi yang tertinggal karena lupa ditanyakan saat pelaksanaan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan serangkaian bukti pendukung baik itu berupa gambar maupun file dokumen baik itu bersifat masa lalu maupun saat ini yang ada kaitannya dengan hal yang sedang diteliti.²⁰ Dokumentasi merupakan pelengkap kedua teknik sebelumnya yaitu pengamatan dan wawancara. Adapun

¹⁷Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 71.

¹⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013),165.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 234.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi di Lengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006),274..

dokumentasi dalam penelitian ini yaitu visi misi dan tujuan sekolah, kualitas sekolah, kepemimpinan transformasional kepala sekolah, 8 standar mutu pendidikan yang diterapkan di sekolah SMP IT Asssa'idiyah Kudus, dan perkembangan mutu.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data bertujuan supaya mendapatkan berkas yang tidak diragukan kebenarannya. Sugiyono berpendapat bahwa terdapat beberapa tahapan dalam uji keabsahan data, yaitu sebagai berikut:²¹

1. Creadibility

Creadibility atau pengujian kreadibilitas merupakan serangkaian cara yang digunakan dengan tujuan untuk melakukan pembuktian data sesuai atau tidaknya dengan data yang sebenarnya. Adapun uji kreadibilitas data meliputi; triangulasi data, peningkatan ketekunan, diskusi teman sejawat, perpanjangan penelitian, dan perpanjangan pengamatan.²² Penelitian ini menggunakan uji kreadibilitas berupa triangulasi, diskusi teman sejawat, dan perpanjangan penelitian. Adapun untuk lebih jelasnya yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi metode. Untuk lebih jelasnya yaitu sebagai berikut:

1) Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan mengecek kebenaran informasi yang diperoleh baik itu kebenaran pengamatan kegiatan atau lainnya dengan melakukan pengamatan di lain waktu. Jika data yang dihasilkan sama maka sudah dianggap kredibel berdasarkan pengujian triangulasi waktu.

2) Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan informasi yang diperoleh berdasarkan beberapa narasumber yang berbeda. Jika informasi yang diperoleh sama maka dianggap kredibel berdasarkan triangulasi sumber data.

3) Triangulasi metode

Triangulasi metode yaitu melakukan pengecekan kembali informasi yang diperoleh dari berbagai metode

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 270.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 270.

yang digunakan. Adapun pengecekan dalam penelitian ini pada hasil metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Diskusi teman sejawat

Merupakan langkah dengan melakukan diskusi kepada teman berupa meminta pendapat yang berhubungan dengan pedoman wawancara seperti pertanyaan-pertanyaan apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan wawancara.

c. Perpanjangan penelitian

Perpanjangan penelitian merupakan kegiatan dimana adanya perpanjangan durasi penelitian diluar batas waktu penelitian yng dilakukan sebelumnya. Tujuan perpanjangan penelitian adalah melakukan kroscek hasil data yang didapatkan apakah sama atau ada perbedaan. Jika hasilnya sama maka dianggap tidak dapat diragukan hasilnya namun jika ada perbedaan maka tugas peneliti menggali lebih dalam.

2. Transferability (Validasi eksternal)

Transferability merupakan tahapan dimana dalam mengukur ketepatan hasil penelitian perlu sampel dari populasi yang membaca hasil penelitian. Sehingga mulai timbulah pertanyaan yang menanyakan tentang jika penerapannya dilaksanakan pada situasi lain. Oleh karenanya, peneliti telah memperingankan dengan menggunakan data yang memadai dan memilih informan yang objektif.

3. Dependability (reliabilitas)

Dinamakan suatu penelitian telah teruji realibilitasnya manakala peneliti lain bisa melakukan penelitian yang sama atau berulang. Uji realibilitas pada semua proses penelitian dengan cara mempergunakan audit.²³ Pada proses audit biasanya dilakukan lebih dari 1 orang dengan cara penelusuran data secara umum.²⁴ Tujuan dilakukannya reliabilitas agar tahu kualitas penelitian yang dikerjakan, dimulai dengan mengidealkan penelitian, mengambil data penelitian, menyiapkan definisi hasil pencarian, memaparkan hasil penelitian yang sama dengan permasalahan. Selain itu auditor dalam hal ini yaitu dosen pembimbing sehingga penelitian dapat dipergunakan sebagai hasil penelitian selanjutnya.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*...,277..

²⁴ Sugeng Pujileksono,*Metode Penelitian*...,143..

4. Confirmability(Objektifitas)

Pada penelitian kualitatif berbasis kata atau deskripsi confirmability dapat diartikan hasil penelitian dan eraat kaitannya dengan proses pengambilan data. Dikatakan sudah memenuhi standard objektifitas apabila telah sesuai dengan fungsi pada sebuah proses penelitian.²⁵

Cara melakukan uji confirmability yaitu dengan menunjukkan hasil penelitian yang didapatkan dalam bentuk deskripsi kepada informan yang dianggap memiliki kompetensi pada bidang kepemimpinan transformasional dan mutu pengelolaan di SMP IT Assa'idiyah Kudus. Tujuannya yaitu melakukan koreksi pada hasil penelitian sudah sesuai atau belum jika dilakukan cek pada dokumentasi yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu langkah untuk menemukan dan meraangkai serta melakukan pengaturan dengan berkesinambungan pada rekap data hasil yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, maupun pengambilan dokumentasi agar pemahaman peneliti meningkat sehingga dapat dipergunakan juga untuk temuan peneliti lainnya. Adapun yang dipergunakan yaitu melakukan edit data hasil penelitian, memberikan klarifikasi, mereduksi, dan menyajikan.²⁶ Aktifitas dalam analisis data dilakukan secara berulang dan terus menerus sampai data menjadi jenuh. Adapun aktifitas tersebut meliputi:²⁷

1. Data reduction atau reduksi data

Langkah untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan dan dipilah-pilah sesuai dengan yang dibutuhkan sesuai dengan topik penelitian. Tujuan reduksi data adalah pengumpulan data dan memeberikan kemudahan pada tahapan selanjutnya.²⁸ Pada tahapan ini peneliti datang ke SMP IT Assa'idiyah Kudus dan mengamati kebijakan apa saja yang dibuat oleh kepala sekolah, mengamati sikap kepala sekolah pada

²⁵Sugiyono, *Metode Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011),277.

²⁶Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Jakarta:PT.RajaGarafindo Persada,2012),25

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 246

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, 247.

warga sekolah, mengamati mutu pendidikan melalui prestasi sekolah yang diperoleh, dan lain-lain.

2. Data Display atau Penyajian data

Tahapan kedua dalam proses penelitian dilapangan adalah penyajian data atau data display. Data yang telah didapatkan dalam tahapan sebelumnya atau reduksi data disajikan melalui kata-kata atau deskripsi. Tujuan dalam penyajian data yaitu agar pembaca lebih memahami secara detail mengenai hasil penelitian di lapangan.²⁹

Pada penelitian ini penyajian data disajikan oleh peneliti pada bab IV hasil penelitian deskripsi data. Adapun yang disajikan sudah sesuai topik penelitian dan menjawab pertanyaan di rumusan masalah sesuai dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

3. Conclusion drawing atau penarikan kesimpulan

Tahap terakhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahapan ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan setelah tidak adanya perubahan data. Apabila masih terdapat perubahan data maka penarikan kesimpulan hasilnya dapat berubah setelah dilakukannya cek pada hasil perubahan tersebut. Data dikatakan telah kredibel apabila sudah tidak dipertanyakan kembali kebenarannya.³⁰

Pada penelitian ini kesimpulan dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Dimana pada awal pengumpulan data disebut kesimpulan sementara dan pada akhir penelitian disebut dengan kesimpulan akhir. Pada kesimpulan akhir biasanya peneliti menulis di bab V penutup bagian kesimpulan.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 249

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, 252.